

H. PESERTA

Panitia juga mengundang para pakar, peneliti, pengajar, insan pers, mahasiswa, peminat, dan pemerhati bahasa, serta masyarakat yang peduli terhadap bahasa dan sastra daerah untuk menjadi peserta dalam seminar ini.

I. JADWAL PENTING

- Batas waktu penerimaan makalah: 13 Oktober 2016.
- Pengumuman makalah yang lulus seleksi: 18 Oktober 2016.
- Batas waktu penerimaan salindia: 25 Oktober 2016.
- Pelaksanaan seminar: 1—3 November 2016.

J. PENDAFTARAN, BIAYA, DAN FASILITAS

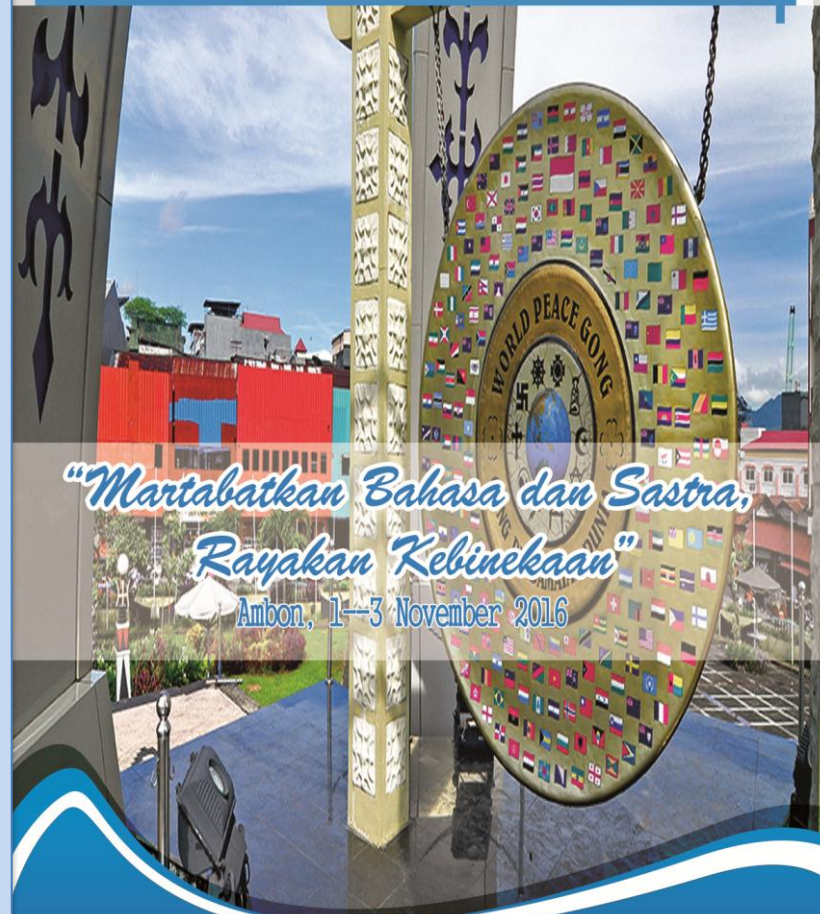
- Tempat pendaftaran pemakalah dan peserta: Kantor Bahasa Maluku, Jalan Mutiara, No. 3A, Mardika, Ambon atau melalui formulir pendaftaran daring: <http://s.id/9a7>
- Gratis biaya pendaftaran pemakalah dan peserta.
- Pemakalah dan peserta akan menerima sertifikat, kudapan, dan makan siang selama seminar.
- Biaya pembuatan prosiding Rp250.000. (sudah termasuk biaya pengiriman).
- Setiap peserta yang ingin mengikuti tur wisata wajib membayar Rp160.000./orang (biaya tersebut sudah termasuk biaya makan siang, transportasi, dan biaya retribusi masuk tempat wisata). Tur wisata akan terlaksana jika jumlah peserta mencapai 50 orang.
- Biaya prosiding dan tur wisata dapat dikirim melalui Rek. Mandiri a.n. Evi Olivia Kumbangсила, dengan nomor rekening: 152-00-1175689-3 Paling lambat tanggal 22 Oktober 2016.
- (Rute tur wisata: Gong Perdamaian Dunia—Toko Oleh-Oleh—Desa Waai (belut raksasa)—Atraksi Bulu Gila di pantai Liang—Pantai Natsepa).

K. NARAHUBUNG

1. Evi Olivia (081248570572)
2. M. Jasmin (085242198834)
3. Arie Rumihin (082198713018)

SEMINAR NASIONAL

BAHASA DAN SASTR



*"Martabatkan Bahasa dan Sastra,
Rayakan Kebinekaan"*
Ambon, 1—3 November 2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA MALUKU

A. LATAR BELAKANG

Pemertahanan bahasa daerah saat ini berada pada kondisi dilematis. Pada satu sisi, bahasa daerah dikehendaki agar tetap lestari dan tetap menjadi sarana komunikasi etnik terutama pada ranah keluarga, adat, dan lingkungan sosial. Bahasa daerah juga diinginkan tetap sebagai lambang identitas dan kekayaan budaya etnik pemiliknya. Namun pada kenyataannya, perlindungan bahasa daerah amat lemah. Pemilik bahasa seolah membiarkan bahasa daerahnya punah. Akibatnya, ranah bahasa daerah tergerus oleh bahasa Indonesia dan bahkan oleh bahasa asing. Pada kondisi yang lain, ranah penggunaan bahasa Indonesia juga perlahan-lahan digeser oleh bahasa asing. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional seharusnya diutamakan di berbagai ruang publik, bukan menjadi bahasa kedua setelah bahasa asing.

Pemertahanan bahasa daerah bertautan dengan pelestarian sastra daerah. Bahasa lestari, maka sastranya pun akan turut lestari. Menyikapi kondisi kebahasaan dan kesastraan tersebut, Kantor Bahasa Maluku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, akan menyelenggarakan Seminar Nasional Kebahasaan dan Kesastraan. Melalui seminar tersebut akan didiskusikan masalah dan ditemukan solusi atas kondisi kebahasaan dan kesastraan di Maluku dan wilayah lain di Indonesia.

B. TEMA SEMINAR

“Martabatkan Bahasa dan Sastra, Rayakan Kebinekaan”

C. SUBTEMA

- a. Revitalisasi Bahasa Daerah yang Terancam Punah.
- b. Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra.
- c. Pengajaran Bahasa dan Sastra dalam Pembentukan Karakter Bangsa.
- d. Bahasa dan Media Massa.

D. KRITERIA PENULISAN MAKALAH

1. Panitia hanya menerima makalah lengkap berbahasa Indonesia (disertai abstrak berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris).
2. Makalah dan abstrak ditulis dengan huruf Times New Roman berukuran 11pt, antara 7—8 halaman, spasi 1, ukuran kertas A5, margin kiri 2,5 cm, margin kanan, atas, dan bawah 2 cm.
3. Makalah dilengkapi biodata penulis.
4. Salindia 7—10 halaman.
5. Makalah dikirim ke semnaskbm2016@gmail.com

E. PEMAKALAH UTAMA (*Keynote Speaker*)

1. Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim (Kepala Pusat Pembinaan, Badan Bahasa, Kemdikbud)
2. Prof. Dr. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D. (Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan)
3. Dr. Mukhlis PaEni (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
4. Dr. Pudentia MPSS (Universitas Indonesia)
5. Dr. Rahmawati Patty (Universitas Pattimura)
6. Dr. Mariana Lewier (Universitas Pattimura)
7. Dr. Asrif (Kantor Bahasa Maluku)

F. PEMAKALAH UNDANGAN

Sejumlah akademisi, sastrawan, penyair, guru, dan pemerhati bahasa dan sastra lainnya diundang untuk memaparkan makalah yang terkait subtema seminar ini.

G. PEMAKALAH SELEKSI

Selain pemakalah utama dan undangan, kami juga mengundang para pakar, peneliti, pengajar, insan pers, mahasiswa, peminat, dan pemerhati bahasa, serta masyarakat yang peduli terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah untuk menulis makalah.